ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, NPM, BOPO, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2023

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DAMHAL ID
NIM. B1061211040

PROGRAM STUDI SI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Damhal Id
NIM	:	B1061211040
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Damhal Id

NIM. B1061211040

LEMBAR PERSTUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama	: Damhal ID
NIM	: B1061211040
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	: Analisis Pengaruh CAR, NPF, NPM, BOPO, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2023

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing Skripsi	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP. 196404281989031004	20/5/2025	

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Namhal Id
B1061211040

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 25 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	21/ Juli 2025	
		NIP 196404281989031004		
2.	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E.	21/ Juli 2025	
		NIP 198610022019031004		
3.	Anggota Penguji	Achmad, S.E., M.E.	23/ Juli 2025	
		NIP 199307032022031009		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 13 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Menrel Agustiar, S.E., M.A.
NIP. 196308151987031005

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Damhal Id
NIM	:	B1061211040
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pengaruh CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Damhal Id

NIM. B1061211040

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala,* tuhan semesta alam, Maha pengasih lagi Maha Penyanyang, pemilik Hidayah serta pemberi Ilmu yang bermanfaat. Shalawat beriring Salam senantiasa kita curahkan kepada insan mulia yang menjadi junjungan kita semua, yakni baginda Nabi Muhammad *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya kelak di *yaumil qiyamah.*

Alhamdulillah, atas Berkat, Rahmat serta Ridho Allah *Subhanahu wa Ta'ala.* Penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah"** ini dengan penuh kelancaran. Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak-pihak yang selalu mendukung dan membimbing penulis dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Kedua orang tua kandung yang saya cintai, Ayahanda (Alm) Azhar Abrory dan Ibunda Fatimah, serta orang tua tiri saya Ayahanda Rudi Hartono yang selalu *Istiqomah* memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, semangat dan kesabaran dalam mendukung saya selama berproses dalam menempuh pendidikan ini.
2. Kepada keluarga-keluarga saya (Alm) Dairatul Muarif, Kholifah, Ahmad Syaikhanil Ulum, Ruslan Winarno, Nani Waginah, (Alm) Marsitah karena telah menjadi titik tertinggi motivasi saya serta memberikan dukungan dan semangat dalam banyak hal yang tak bisa saya sebut satu persatu sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya dan memperoleh gelar sarjana.

3. Kepada Saudara-saudara dan Sepupu-sepupu yang saya banggakan Hamim Asy Ari, Syaddat Aisy Maulana, Syaddat Al Wafa, Muhammad Nauval, Adzkia Naila Fardhan, Nadirotul Ilmiyah, Naisyatul Alawiyah, dan Nadiatur Rosyifah karena telah menjadi teman dirumah dan menjadi dukungan bagi penulis dengan segala kelakuan dan tingkah lakunya.
4. Kepada keluarga bapak H. Hardiman Nasution dan Ibu Hj. Maria Lun Nasution dan sekeluarga karena telah memberikan tempat, cerita, cinta dan kasih kepada saya untuk terus bisa melanjutkan pendidikan ini hingga selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai Dosen Penguji yang memberikan saran dan arahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penguji Satu yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi saya sehingga hasil karya tersebut menjadi hasil yang lebih baik.
11. Bapak Achmad, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji Dua yang memberikan saran dan arahan pada penulisan skripsi saya sehingga hasil karya tersebut menjadi hasil yang lebih baik.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untan yang telah memberikan banyak ilmu, Pelajaran serta pengalaman selama masa perkuliahan terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Islam.
13. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah

membantu saya dalam hal administrasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

14. Kepada Kawan-kawan seperjuangan dari MI, MTs, SMA, Ekonomi Islam terutama kelas B, terkhusus Gilang, Erwin, Rifansyah, Syaidi, Iqbal, Wahyu, Ariq.
15. Kepada para sahabat terdekat saya Amirul Basyir, Raflie, Gilang Ardiansah, Erwin Pradana, Muhammad Irvan Hakim karena sudah mewarnai dan sudah membersamai dalam berproses selama ini.
16. Kepada para Sahabat-sahabat Homecoming dan Lelaki Tangguh atas seluruh bantuan-bantuan kebaikan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
17. Kepada Pengurus FKMI Al-Iqtishad Periode 2022-2023 terkhusus bidang SPF. Pengurus FKMI Al-Iqtishad Periode 2023-2024 terkhusus bidang D2M. Pengurus BEM Kabinet Isocost Periode 2023-2024 terkhusus Departemen PSDMO. Pengurus BEM Kabinet Integritas Periode 2024-2025 terkhusus PH dan Departemen PSDMO.
18. Kepada para sahabat-sahabat saya para pejuang subuh no masbuq yang tak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah rela meluangkan waktunya untuk memakmurkan Masjid Al-Iqtishad.

Penulis menyadari bahwa sumbangsih dari pihak-pihak tersebut di atas sangat berharga bagi penulis, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menerima hal tersebut sebagai amal saleh. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi setiap orang khususnya bagi saya pribadi. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin.*

Pontianak, 11 Agustus 2025



Damhal Id

NIM. B1061211040

ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, NPM, BOPO, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 11 BUS selama periode 2014–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) menggunakan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NPM, dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kelima variabel independen memberikan kontribusi sebesar 75,67% terhadap variasi ROA, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen bank syariah dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola pembiayaan bermasalah guna menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Kata Kunci: CAR, NPF, NPM, BOPO, FDR, ROA, Bank Umum Syariah

ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, NPM, BOPO, FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2023

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank, termasuk Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam menghadapi tantangan kompetitif dan dinamika ekonomi, pengukuran *Return on Assets* (ROA) menjadi krusial untuk menilai efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA pada BUS di Indonesia selama periode 2014 hingga 2023. Pemahaman terhadap hubungan kelima rasio ini terhadap profitabilitas diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi pengelolaan keuangan BUS, serta membantu investor dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup laporan keuangan tahunan dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2014–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan dianalisis dengan metode regresi data panel menggunakan software eviews 12. Pemilihan model regresi dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman, yang menunjukkan bahwa model terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Untuk menguji kelayakan model, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap ROA, uji F (simultan) untuk menguji pengaruh kolektif seluruh variabel independen, serta

uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengeta3hui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan ROA.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah dan tingginya beban operasional dapat menurunkan tingkat profitabilitas BUS. Sementara itu, variabel CAR, NPM, dan FDR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. Nilai R-Square sebesar 75,67% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi ROA, sementara sisanya sebesar 24,33% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa NPF dan BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2014–2023. Sementara itu, CAR, NPM, dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kelima variabel mampu menjelaskan sekitar 75,67% variasi dalam ROA, yang menandakan bahwa kombinasi faktor internal bank memiliki kontribusi besar terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen BUS dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola pembiayaan bermasalah untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSTUJUAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Bagi Penulis 7
1.4.2 Bagi Investor dan Nasabah 7
1.4.3 Bagi Perbankan Syariah 7
1.4.4 Bagi Agama 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Kajian Teoritis 9
2.3.1 Bank Syariah 9
2.3.2 *Signaling Theory* (Teori Signal) 10
2.3.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 11
2.3.4 *Non Performing Financing* (NPF) 12
2.3.5 *Net Profit Margin* (NPM) 13
2.3.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 13
2.3.7 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 14
2.3.8 Return on Assets (ROA) 15
2.2 Kajian Empiris 15

2.7.1 Hubungan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* 15
2.7.2 Hubungan *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Assets* 16
2.7.3 Hubungan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Assets* 17
2.7.4 Hubungan BOPO Terhadap *Return on Assets* 18
2.7.5 Hubungan *Financing To deposit Ratio* Terhadap *Return on Assets* 19
2.3 Kerangka Konseptual 20
2.4 Hipotesis 20
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Bentuk Penelitian 22
3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian 22
3.3 Data 22
3.4 Populasi dan Sampel 23
3.5 Variabel Penelitian 23
3.6 Metode Analisis 23
3.6.1 Model Regresi Data Panel 23
3.6.2 Uji Chow 24
3.6.3 Uji Hausman 25
3.6.4 Uji Multikolinearitas 26
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas 26
3.6.6 Uji Hipotesis 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28
4.1 Hasil Penelitian 28
4.2.1 Regresi Data Panel 28
4.2.2 Uji Chow 28
4.2.3 Uji Hausman 29
4.2.4 Uji Multikolinearitas 30
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas 31
4.2.6 Uji Hipotesis 32
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 37
4.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) 37

4.2.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return on Assets* (ROA) 40
4.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return on Assets* (ROA) 43
4.2.4 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) 46
4.2.5 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) 49
BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Rekomendasi 55

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Output Uji Chow 29
Tabel 4. 2 Hasil Output Uji Hausman 30
Tabel 4. 3 Hasil Output Uji Multikolinearitas 30
Tabel 4. 4 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas 32
Tabel 4. 5 Hasil Output Uji T 33
Tabel 4. 6 Hasil Output Uji F (Simultan) 36
Tabel 4. 7 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2) 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)..... 3
Gambar 1. 2 Bank Syariah Paling Banyak Digunakan di Indonesia..... 4

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menggunakan prisnip-prinsip syariah dalam menjalankan operasinya. Allah SWT. Menjelaskan tentang perbankan syariah dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔاۗ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.

Surah Al-Baqarah ayat 182 memberikan panduan yang relevan dalam konteks lembaga perbankan syariah, terutama terkait dengan prinsip keadilan dan perbaikan dalam transaksi serta memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi lembaga perbankan syariah untuk beroperasi dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, menekankan pentingnya keadilan dan perbaikan dalam setiap aspek transaksi keuangan. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), organisasi yang memiliki kewenangan memberi fatwa di bidang syariah, menyebut bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) sebagai dua jenis bank syariah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, (Hidayat & Surahman, 2017). Peran Lembaga perbankan syariah dalam perekonomian negara sangat penting. Selain itu, Dalam islam, sistem operasional perbankan harus berdasarkan prinsip syariah, yang tidak hanya fokus pada keuntungan tetapi juga memperhatikan nilai kemaslahatan dengan sistem operasionalnya melalui transaksi akad bagi hasil (Permana & Mustofa, 2023).

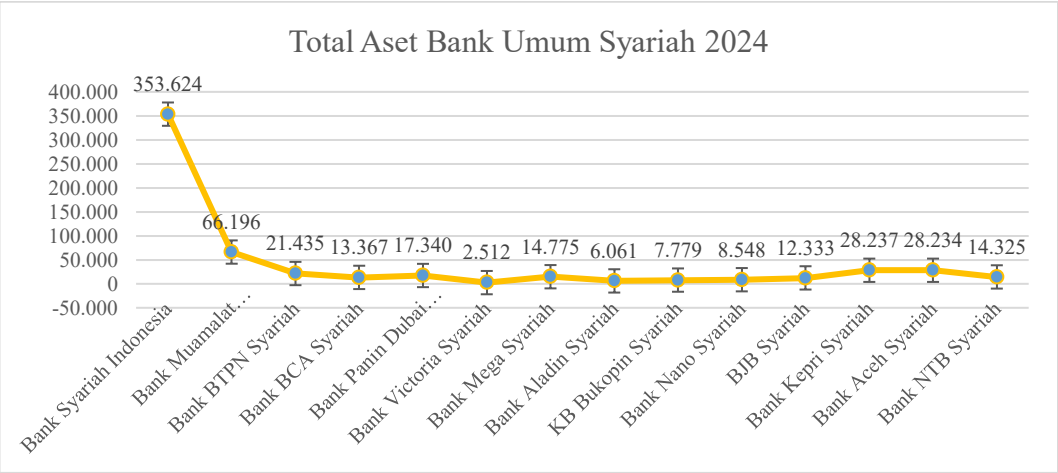
Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan kinerja bank, termasuk Bank Umum Syariah (BUS), adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator utama untuk menilai sejauh mana suatu bank mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial, tetapi juga menjadi tolok ukur efisiensi manajemen dalam mengelola aset sesuai prinsip syariah (Garham & Ichsanuddin Nur, 2022). Dalam penelitian ini, profitabilitas digambarkan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki bank. ROA dipilih karena mampu menggambarkan efektivitas dan efisiensi bank dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula efisiensi bank dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk menciptakan laba. Penggunaan ROA sebagai proksi profitabilitas juga didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan nasabah. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan dan memberikan tingkat pengembalian yang optimal terhadap aset yang dikelola. Hal ini menjadi penting terutama dalam perbankan syariah, yang memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Rahayu et al., 2024).

Dalam kondisi persaingan perbankan syariah yang semakin ketat dan penuh dinamika, isu mengenai profitabilitas menjadi hal yang sangat krusial. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam perbankan adalah *Return on Assets* (ROA), karena ROA mampu mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Indikator ini juga menjadi perhatian penting bagi investor, regulator, dan manajemen bank karena dapat memberikan sinyal terhadap efektivitas dan efisiensi operasional. Permasalahan yang muncul adalah adanya ketidaksesuaian antara besarnya aset dengan tingkat profitabilitas, di mana beberapa bank yang memiliki total aset tinggi justru mencatatkan ROA yang rendah, dan sebaliknya. Kondisi ini memunculkan pertanyaan penting terkait sejauh mana efektivitas pengelolaan aset oleh masing-masing bank syariah. Selain itu, hasil temuan penelitian menunjukkan

bahwa tidak semua rasio keuangan yang dianalisis seperti CAR, NPM, dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, padahal secara teori ketiganya dianggap berkontribusi terhadap profitabilitas.

Isu lain yang perlu digaris bawahi adalah bahwa ROA sebagai indikator profitabilitas juga memainkan peran penting dalam memberikan sinyal kepercayaan kepada nasabah dan investor. Nilai ROA yang tinggi dapat memberikan persepsi bahwa bank tersebut mampu mengelola asetnya secara efisien dan bertanggung jawab secara syariah. Namun, kenyataannya tidak semua bank syariah mampu menjaga ROA-nya dalam level optimal. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi ROA menjadi sangat penting, baik bagi pihak manajemen perbankan syariah untuk mengevaluasi kinerjanya, maupun bagi investor dan nasabah dalam mempertimbangkan keputusan mereka terhadap bank tersebut. Hal inilah yang menjadi urgensi penelitian ini, yakni untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh rasio CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR terhadap ROA pada BUS selama satu dekade terakhir.

Data laporan tahunan yang menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia yaitu terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan total aset terbesar dipegang oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar Rp353.624 Miliar disusul oleh ke 13 bank umum syariah lainnya yang mana total asetnya tidak melebihi Rp100.000 Miliar.

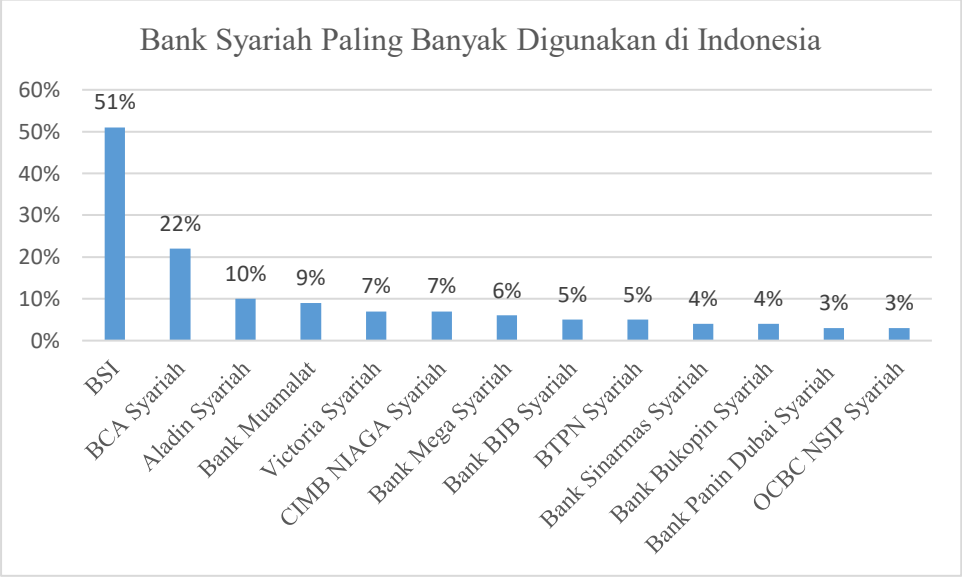


Gambar 1.1 Total Aset Bank Umum Syariah (BUS)

Sumber: annual report (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa terdapat kesenjangan yang signifikan dalam total aset antar Bank Umum Syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) mendominasi secara mutlak dengan total aset sebesar Rp353.624 miliar, jauh meninggalkan pesaing terde katnya yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan Rp61.196 miliar. Selanjutnya, bank-bank lainnya seperti BCA Syariah, BTPN Syariah, dan BRI Syariah memiliki total aset yang relatif kecil dan tidak mencapai Rp30.000 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar perbankan syariah di Indonesia masih terpusat pada satu bank besar, yaitu BSI, sedangkan bank-bank syariah lainnya masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan aset dan pangsa pasar mereka. Ketimpangan ini juga bisa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perbedaan tingkat profitabilitas antar bank, karena bank dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki kapasitas dan efisiensi yang lebih tinggi dalam mengelola sumber daya keuangan.

Berikut gambar yang menjelaskan bank syariah yang paling banyak digunakan oleh nasabah Indonesia.



Gambar 1. 2 Bank Syariah Paling Banyak Digunakan di Indonesia

Sumber: Goodstats (2024)

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa minat tertinggi nasabah Indonesia adalah menggunakan Bank Syariah Indonesia dengan rasio 51% sedangkan untuk ke 13 bank Syariah lainnya ada dibawah 50%. Fenomena yang terjadi pada gambar

1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang sangat mencolok antara Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan bank-bank syariah lainnya. BSI mendominasi total aset secara signifikan dengan jumlah sebesar Rp353.624 miliar, jauh melampaui posisi kedua yaitu Bank BTPN Syariah yang hanya memiliki aset sebesar Rp66.196 miliar. Di posisi keempat terdapat Bank BCA Syariah dengan aset sebesar Rp21.435 miliar. Hal ini menarik karena jika dibandingkan dengan minat penggunaan bank syariah oleh masyarakat gambar 1.2, BCA Syariah justru berada di urutan kedua dalam hal tingkat penggunaan, yakni sebesar 22%, melampaui bank lain yang memiliki total aset lebih besar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap suatu bank tidak selalu berbanding lurus dengan besarnya total aset yang dimiliki bank tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, seperti strategi bisnis, segmentasi pasar, jangkauan jaringan kantor, dan kecenderungan nasabah dalam menggunakan produk hanya untuk transaksi dasar tanpa menempatkan dana dalam jumlah besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih mendalam terhadap profitabilitas masing-masing bank, untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.

Disisi lain Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA). Penelitian oleh Darsita (2020) menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, Permana & Musthofa, (2023) menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Lisnawati & Amirullah (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Tarmidi & Widodo (2021) mengungkapkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA. Terakhir, Yuliana & Listari (2021) menemukan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap ROA. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Mega Syariah, KB Bukopin Syariah, BJB Syariah, Bank Kepri Syariah, Bank Aceh Syariah, dan Bank NTB Syariah sebagai

urgensi dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kinerja ke-11 perbankan syariah tersebut. Sayangnya Bank Nano Syariah dan Bank Aladin Syariah tidak memenuhi kriteria pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dari ke-11 bank syariah tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh rasio CAR, NPF, NPM, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan tantangan sesuai informasi latar belakang yang diberikan, yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)?
4. Apakah Biaya Operasional Beban Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assest* (ROA)?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)?
6. Apakah CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk memahami bagaimana Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk memahami bagaimana Rasio *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).
3. Untuk memahami Rasio *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).

4. Untuk memahami Rasio Biaya Operasional Beban Operasional (BOPO) mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).
5. Untuk memahami Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).
6. Untuk memahami apakah Rasio ROA dipengaruhi secara simultan oleh Rasio CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini membantu penulis menguasai teknik dan metode ilmiah dalam mengevaluasi kinerja keuangan, termassuk pengumpulan dan analissis data secara sistematis. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan keterampilan penulis dalam penelitian lebih lanjut di bidang ekonomi syariah dan keuangan serta meningkatkan pemahaman penulis tentang industri perbankan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang tinggi (BUS).

1.4.2 Bagi Investor dan Nasabah

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi mereka dan juga memberikan informasi yang penting bagi para nasabah dalam memilih bank yang dapat membantu mereka mengantisipasi risiko-risiko yang sering terjadi di dunia perbankan.

1.4.3 Bagi Perbankan Syariah

Temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat berharga bagi pihak perbankan syariah. Informasi tambahan yang diberikan dapat memotivasi manajemen perbankan syariah. Laporan keuangan tahunan juga menjadi sinyal penting pengambilan Keputusan bagi berbagai pihak. Dan juga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami implementasi prinsip-prinsip ekonomi islam, khususnya di sektor perbankan syariah. penelitian ini memperlihatkan bagaimana bank syariah beroperasi sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba.

1.4.4 Bagi Agama

Memperkuat prinsip-prinsip ekonomi islam dengan menunjukkan bahwa bank syariah dapat beroperasi sesuai dengan syariat-syariat islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadist, seperti keadilan dalam larangan riba. Penelitian ini juga membantu umat islam memahami pentingnya memilih layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan berbasis nilai-nilai agama.